

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Agroindustri Comring Barokah yang berada di Desa Linggapura, Kecamatan Kawali, Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 – bulan Juli 2024. Pengambilan responden penelitian ini dilakukan sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa Agroindustri Comring Barokah merupakan agroindustri comring yang menyuplai kebutuhan comring ke berbagai wilayah di Provinsi Jawa Barat. Kapasitas produksi Agroindustri Comring Barokah dalam satu kali kegiatan produksi yaitu 700 kg comring. Sehingga dalam satu bulan dengan jumlah kegiatan produksi sebanyak 13 kali, Agroindustri Comring Barokah mampu menghasilkan 9.100 kg comring.

Tabel 3. Tahapan Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian									
	Jun 2023	Jul 2023	Agst 2023	Sept 2023	Okt-Des 2023	Jan-Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024
Perencanaan penelitian	■									
Survey pendahuluan	■									
Penulisan proposal UP	■	■	■							
Seminar UP			■							
Revisi Proposal UP			■	■						
Pengumpulan data			■	■						
Pengolahan dan analisis data			■	■	■					
Penulisan hasil penelitian			■	■	■	■	■			
Seminar kolokium								■		
Revisi kolokium								■	■	
Sidang skripsi								■	■	■

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Menurut Robert K Yin (2008), metode penelitian studi kasus adalah suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, program atau instansi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau situasi dan waktu tertentu.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Berdasarkan sumber datanya, data terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden, yaitu pengusaha agroindustri comring dengan menggunakan daftar pertanyaan berupa kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data pelengkap yang bersumber dari berbagai instansi terkait serta dari berbagai literatur.

### **3.4 Definisi dan Operasional Variabel**

Operasional variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke indikator-indikatornya secara konkrit, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian, variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi :

1. Agroindustri comring merupakan kegiatan usaha untuk meningkatkan nilai tambah dari ubi kayu agar mendapatkan harga jual yang lebih tinggi.
2. Output adalah jumlah comring yang dihasilkan dalam satu kali proses produk dihitung dalam satuan Kilogram (Kg).
3. Input adalah bahan baku utama berupa ubi kayu untuk dijadikan comring yang dibutuhkan dalam satu kali proses produksi yang dihitung dalam satuan Kilogram (Kg).
4. Tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan pengolahan ubi kayu menjadi comring, dihitung dalam satuan hari orang kerja (HOK).
5. Faktor konversi menunjukkan output yang dihasilkan dari suatu kilogram bahan baku. Faktor konveksi dihitung dari output dibagi bahan baku dalam satu kali proses produksi.

6. Koefisien tenaga kerja banyaknya tenaga kerja yang diperlukan untuk mengolah satu kilogram ubi kayu dalam satu kali proses produksi dihitung dalam satuan (HOK/Kg).
7. Harga output adalah harga jual produk comring yang dinilai dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/HOK).
8. Upah tenaga kerja adalah nilai upah tenaga kerja dalam agroindustri comring dihitung dalam satuan rupiah per hari orang kerja (Rp/HOK).
9. Harga bahan baku adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membeli ubi kayu yang dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
10. Sumbangan input lain adalah bahan baku pelengkap dalam proses agroindustri comring.
  - a) Garam dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
  - b) Bumbu penyedap dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
  - c) Kayu bakar dihitung dalam satuan ( $m^3$ ) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - d) Plastik kemasan, dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - e) Minyak goreng dihitung dalam kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - f) Daun bawang dihitung dalam kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - g) Bawang merah dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
  - h) Bawang putih dihitung dalam satuan kilogram (Kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
11. Nilai output adalah harga comring dinilai dalam satuan rupiah (Rp) dengan faktor konveksi yaitu jumlah output yang dihasilkan dari satu-satuan input. Nilai output diukur dalam satuan (Rp/Kg).
12. Nilai tambah

- a) Nilai tambah comring adalah selisih antara nilai output dengan harga bahan baku (ubi kayu) dan sumbangan input lain dalam satu kali proses produksi diukur dalam satuan (Rp/Kg).
- b) Rasio nilai tambah adalah persentase nilai tambah dari nilai output dalam satuan persen (%).

### 13. Tenaga kerja

- a) Pendapatan tenaga kerja adalah koefisien tenaga kerja dikali upah tenaga kerja dinilai dalam satuan (Rp/Kg).
- b) Pangsa tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja dari nilai tambah dinilai dalam satuan persen (%).

### 14. Hasil keuntungan

- a) Keuntungan adalah selisih antara nilai tambah dengan pendapatan tenaga kerja dinilai dalam satuan (Rp/Kg).
- b) Tingkat keuntungan adalah persentase keuntungan dari nilai tambah dinilai dalam satuan persen (%).

### 15. Margin adalah nilai output dikurangi harga bahan baku diukur dalam satuan (Rp/Kg).

- a) Margin pendapatan tenaga kerja adalah persentase pendapatan tenaga kerja terhadap margin dalam satuan persen (%).
- b) Margin sumbangan input lain adalah persentase sumbangan input lain terhadap margin dalam satuan persen (%).
- c) Margin keuntungan pengusaha adalah persentase keuntungan pengusaha terhadap margin dalam satuan persen (%).

## 3.5 Kerangka Analisis

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai bagaimana cara produksi comring di Agroindustri Comring Barokah melalui membandingkan antara keadaan sesungguhnya di lapangan dengan *Good Manufacturing Practices*

(GMP). Membandingkan tersebut dilakukan melalui penilaian terhadap semua kegiatan produksi yang dilakukan oleh Agroindustri Comring Barokah dengan skor penilaian seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Skor Penilaian Kegiatan Produksi berdasarkan GMP

No.	Nilai	Keterangan Nilai (skor 0-100)
1.	A	76-100
2.	B	51-75
3.	C	26-50
4.	D	0-25
5.	E	Tidak ada

Sumber: Dego Yusa Ali, dkk. 2020

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018), analisis kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu mengenai besaran nilai tambah dari pengolahan ubi kayu menjadi comring dengan menggunakan pendapat Hayami, 1987.

Tabel 5. Analisis Nilai Tambah Metode Hayami (1987)

No	Variabel	Nilai
<b>Output, input, harga</b>		
1	Output (Kg)	A
2	Input (Kg)	B
3	Tenaga Kerja (HOK)	C
4	Faktor Konversi	$D = A/B$
5	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kg)	$E = C/B$
6	Harga Output (Rp)	F
7	Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)	G
<b>Pendapatan dan Keuntungan</b>		
8	Harga Bahan Baku (Rp/Kg)	H
9	Sumbangan Input Lain (Rp/Kg)	I
10	Nilai Output (Rp/Kg)	$J = D \times F$
11	a. Nilai Tambah (Rp/Kg)	$K = J - H - I$
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	$L\% = (K/J) \%$
12	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Kg)	$M = E \times G$
	b. Imbalan Tenaga Kerja (%)	$N\% = (M/K) \%$
13	a. Keuntungan (Rp/Kg)	$O = K - M$
	b. Tingkat Keuntungan (%)	$P\% = (O/J) \%$
<b>Balas Jasa untuk Faktor Produksi</b>		

No	Variabel	Nilai
14	Margin (Rp/Kg)	$Q = J - H$
	a. Pendapatan Tenaga Kerja (%)	$R\% = (M/Q) \%$
	b. Sumbangan Input Lain (%)	$S\% = (I/Q) \%$
	c. Keuntungan Perusahaan (%)	$T\% = (O/Q) \%$

Sumber: Hayami, dkk (1987).